

ABSTRAK

Unan Nugraha (NIM: 1141040150). “**Sufisme Sunda (Studi Analisis Terhadap Buku *Sufisme Sunda* karya Dr. Asep Salahudin).**” Skripsi. Program Strata 1 Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung 2018.

Islam dan Sunda merupakan entitas yang harmonis sejak dulu. Akan tetapi dewasa ini, keharmonisan itu mulai memudar dari masyarakat Sunda pada umumnya, sehingga memunculkan banyak permasalahan dan pertentangan. Keadaan itu menjadikan sebagian besar masyarakat kekeringan makna-makna kehidupan, akibatnya manusia tidak bisa memahami sesesuatu secara esensial. Sehingga cenderung mengutamakan hal yang bersifat materialisme sehingga berdampak kepada segala aspek kehidupan manusia Sunda pada saat ini, baik cara berfikir maupun berperilaku dalam kehidupannya.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apa sufisme sunda itu, khususnya dalam pandangan Asep Salahudin, bagaimana dan seperti apakah ajaran sufisme Sunda tersebut, dan bagaimanakah hubungan nilai-nilai Islam (sufisme) dengan kebudayaan masyarakat Sunda, khususnya di buku *Sufisme Sunda* tersebut.

Metode penelitian dengan melakukan *library search* atau studi pustaka dengan menjadikan buku sufisme sunda karya Asep Salahudin sebagai rujukan utamanya dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitik. Sehingga, dalam pembahasan penelitian ini secara umum menghimpun dari deskripsi Asep Salahudin tentang Sufisme Sunda yang kemudian dianalisis.

Hasil penelitian yang didapat bahwa sufisme Sunda adalah jalan yang mampu mengembalikan manusia Sunda kepada hakikat jati dirinya. Ajaran sufisme Sunda memiliki nilai transendental dan khas, sehingga mampu menjadi perekat antara agama dan budaya. Akulturisasi nilai-nilai Islam dan budaya kehidupan masyarakat Sunda baik cara pandang atau prinsip hidup, spiritualisme dan ritual kepercayaannya membentuk hubungan yang harmonis seperti pada tradisi *mungghahan* dan puasa Ramadhan, Idul Fitri dan *sabilulungan*, peringatan *Isra Mi'raj* dan *laku lampah* yang semuanya saling menyempurnakan, sehingga mampu menjadikan manusia Sunda berbudi pekerti luhur dan paripurna.

Kata Kunci: Sufisme Sunda, Islam, Kebudayaan, Tradisi, Harmonis.